

PENERAPAN KOMPUTERISASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAYANAN DI KECAMATAN TUMBANG TITI

Oleh:
MARIO YOHANES VIANE
NIM. E42012041

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016

E-mail : marioviane03@gmail.com

Abstrak

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisa penerapan komputer dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di Kecamatan Tumbang Titi. Judul skripsi ini diangkat berdasarkan identifikasi masalah yang ada berkaitan dengan penerapan komputer di Kecamatan Tumbang Titi yang masih terkendala dengan kemampuan Pegawai.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Camat Tumbang Titi, Sekretaris Camat Tumbang Titi, Kepala Seksi Kecamatan Tumbang Titi dan masyarakat Tumbang Titi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pegawai masih kurang dalam menggunakan komputer. Kantor Kecamatan Tumbang Titi, harus memperhatikan masalah berkaitan dengan kemampuan menyesuaikan diri produktivitas, dan kepuasan kerja agar dalam kerja bisa lebih efektif. Rekomendasi dari penelitian ini antara lain mengadakan pelatihan komputer, menyediakan sarana alternatif, dan menyediakan pegawai yang sesuai dengan bidang komputer.

Kata Kunci: *komputerisasi, efektivitas, Tumbang Titi.*

THE COMPUTERIZATION APPLYING IN INCREASING SERVICES EFFECTIVITY AT TUMBANG TITI SUBDISTRICT

Abstract

The thesis is aimed to describe and analyze computerization applying in increasing services effectivity at Tumbang Titi Subdistrict. The title of the thesis is based on issue identification related on Computerization Applying at Tumbang Titi due to lack of official competence.

This research used descriptive type combined by qualitative method. Subjects of this research are Head of Tumbang Titi Subdistrict, Secretary of Tumbang Titi Subdistrict, Section Heads of Tumbang Titi Subdistrict and Residents of Tumbang Titi. Conclusion of this research shows that lack of officials competence in operating computer. Tumbang Titi Subdistrict Office must take care of issue related on adaptation competence and working satisfaction in order to they can work more effective. Recommendation of this research consist of to hold computer training, to provide alternative facilities, and to provide officials base on computer section.

Keywords : Computerization, Effectivity, Tumbang Titi.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat. Teknologi memainkan peranan yang sangat penting dan besar kontribusinya dalam produktivitas organisasi. Kehadiran teknologi informasi dapat mempermudah segala urusan kerja dan pelayanan bagi masyarakat. Hal ini ditandai dengan semakin mudahnya proses pelayanan dalam penerbitan persuratan, semakin mudahnya akses informasi dari satu titik ke titik yang lainnya.

Tentu saja teknologi informasi tidak akan sedemikian besar kontribusinya bagi perkembangan manajemen pemerintahan jika dalam penerapannya sumber daya manusianya tidak dioptimalkan. Tidak hanya sumber daya manusianya yang harus dioptimalkan namun pengadaan teknologi informasi tersebut juga harus dioptimalkan. Teknologi itu sendiri merupakan istilah umum untuk alat yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi. Penggunaan teknologi informasi tentu tidak terlepas dari peranan perangkat komputer, manajemen dan teknologi komunikasi. Ketiga perangkat ini dapat dikatakan sebagai jantung informasi.

Sejak tahun 1990-an perangkat komputer telah mengalami perkembangan

yang sangat signifikan. Terkait perkembangan teknologi informasi, pemerintah mengeluarkan instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 tentang Pengembangan dan Pendayagunaan Telematika di Indonesia kepada para menteri, pimpinan kesekretariatan lembaga tertinggi dan tinggi negara, Panglima TNI, kepala POLRI, jaksa Agung RI, Gubernur Bupati/Walikota. Tujuannya agar pemerintahan di pusat dan di daerah dapat mengimplementasikan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen sehingga manajemen pemerintahan dapat dioptimalkan pelaksanaannya.

Tumbang Titi adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ketapang yang kondisinya cukup jauh jaraknya dengan ibu kota kabupaten. Sebagian besar masyarakat bermukim jauh dari letak Kantor Kecamatan. Kecamatan Tumbang Titi juga merupakan salah satu Kecamatan tertua di Kabupaten Ketapang. Namun pada kenyataannya masih ditemukan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, dimana dalam memberikan pelayanan masih ada pegawai yang menggunakan mesin tik, sehingga lebih memerlukan waktu dibandingkan menggunakan komputer.

Beranjak dari fenomena tersebut, berdasarkan hasil pra penelitian pengadaan komputer yang dimanfaatkan untuk menunjang pelayanan sudah cukup

memadai. Terdapat enam unit komputer yang diperuntukkan untuk melakukan pekerjaan. Sarana dan prasarana yang ada di kantor Kecamatan Tumbang Titi juga harus ditunjang dengan kemampuan pegawai. Sarana dan prasarana tersebut berupa komputer. Di kantor Kecamatan Tumbang Titi memiliki enam unit komputer. Dengan jumlah komputer yang ada fasilitas di Kantor sudah cukup memadai.

Namun dengan fasilitas yang ada kemampuan pegawai dalam menggunakannya masih kurang memadai. Berdasarkan hasil pra penelitian Camat Tumbang Titi menyatakan bahwa *“kemampuan petugas dalam menggunakan fasilitas tersebut masih kurang. Tidak semua aparatur di kantor Kecamatan Tumbang Titi bisa mengoperasikan komputer, hal ini dikarenakan sebagian besar pegawai di Kantor Kecamatan Tumbang Titi telah berusia lanjut. Sehingga sering terjadi pelimpahan tugas kepada bagian lain. Hal ini menyebabkan pekerjaan menumpuk, sehingga dapat mengganggu sistem pelayanan disetiap bagian kantor Kecamatan .”* Fenomena tersebut tentunya menunjukkan kemampuan pegawai dalam menggunakan komputer masih belum memadai, dan hal ini juga membawa dampak ke efektivitas pelayanan di Kantor Camat Tumbang Titi.

Fenomena ini dilihat dari penggunaan komputerisasi di Kecamatan Tumbang Titi yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan atau mengaplikasikan teknologi informasi khususnya komputerisasi. Padahal dewasa ini penggunaan komputer seharusnya memang sudah harus dilakukan dan seharusnya pegawai sudah harus menguasai komputer. Hal tersebut mengingat, pengisian berkas-berkas sudah mulai dilakukan dengan menggunakan komputer. Jika pegawai menguasai penggunaan komputer tentunya dapat memberikan kenyamanan dan dapat mempermudah pekerjaan pegawai tersebut serta dapat meningkatkan efektifitas kerja organisasi. Dengan penerapan komputer dalam melakukan pekerjaan otomatis pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah, tepat dan cepat.

Pelaksanaan pekerjaan di Kecamatan Tumbang Titi masih ada dilakukan dengan manual yaitu masih menggunakan mesin tik. Pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan dengan cepat dan prkatis masih dikerjakan dengan cara manual dalam pengerjaannya. Ketika ada pekerjaan yang harus diselesaikan dengan waktu mendesak dan berkaitan dengan penggunaan komputer harus meminta bantuan orang yang bukan pegawai di kantor Kecamatan tersebut yang lebih paham terhadap penggunaan komputer,

sehingga harus mengeluarkan biaya lagi untuk pekerjaan yang seharusnya tidak mengeluarkan biaya untuk upah orang yang membantu pekerjaan tersebut. Melihat adanya hal tersebut diharapkan Kecamatan Tumbang Titi dalam pelayanan publik tidak perlu dilakukan lagi dengan cara manual atau menggunakan mesin ketik. Karena sekarang ini dalam pekerjaan dituntut harus cepat, tepat dan terdata. Apalagi dalam pelayanan sekarang ini harus dituntut cepat.

Di kantor Kecamatan Tumbang Titi sudah tersedia komputer sebanyak enam unit. Tapi penerapan komputer belum dapat dilakukan dengan secara optimal dan dalam pelayanan publik masih lambat. Ini terlihat dari dalam melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi harus minta bantuan dari orang yang bukan pegawai kantor Kecamatan Tumbang Titi dan masih ada pelayanan yang dilakukan dengan menggunakan mesin tik sedangkan jumlah komputer yang tersedia sudah cukup memadai fenomena tersebut menunjukkan bahwa terdapat indikasi belum efektifnya penerapan komputerisasi di Kecamatan Tumbang Titi. Padahal setiap harinya di Kecamatan Tumbang Titi melaksanakan pelayanan publik yang berkaitan dengan komputer seperti pelayanan pembuatan surat pengantar KTP, KK, surat pengantar pembuatan akta, surat pengantar nikah, surat izin pindah dan surat izin mendirikan

bangunan. Agar semua aktivitas berjalan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan mudah dan efektif, maka suatu organisasi harus mampu menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap, benar dan aktual serta keterampilan yang memadai dari operatornya.

Ada berbagai kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan yaitu masih kurangnya SDM dan ketersediaan komputer yang masih kurang. Seperti yang disampaikan Wiludjen (2007:79) dalam penerapan teknologi komputer dan konsep sistem informasi manajemen dalam organisasi sering timbul kegagalan dalam organisasi, yang seringkali kali terjadi di sebabkan hal-hal berikut:

1. Kekurangan perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware)
2. Kekurangan tenaga ahli dalam bidang sistem informasi manajemen
3. Kurang siapnya tenaga pemakai dan fungsi pemakai bagi sistem informasi tersebut.

Dikatakan dengan demikian karena ternyata bahwa berbagai temuan dan terobosan dibidang perangkat keras juga diikuti pula oleh perkembangan dibidang perangkat lunak yang mendukung aplikasinya yang semakin beraneka ragam oleh para pekerja pengetahuan. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam

pengolahan data di dalam lingkungan organisasi adalah dengan teknologi komputer.

2. Fokus Penelitian

Dari fenomena yang ada mengenai penerapan komputerisasi, dapat kita lihat bahwa penerapan komputerisasi sangatlah penting sebagai penunjang dan dalam meningkatkan afektivitas kerja. Oleh karena itu peneliti membatasi permasalahannya pada Penerapan Komputerisasi dalam Meningkatkan Pelayanan di Kecamatan Tumbang Titi.

3. Rumusan Masalah

Dalam pembahasannya lebih terarah dan terfokus dan mempermudah dalam penyusunan, maka penulis perlu membuat perumusan masalah pada penulisan proposal ini untuk menjawab permasalahan yaitu: Mengapa Penerapan Komputerisasi khususnya dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di Kecamatan Tumbang Titi belum optimal ?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui faktor penghambat Penerapan Komputerisasi dalam efektivitas Pelayanan di Kecamatan Tumbang Titi yang terkait dengan kemampuan menyesuaikan diri, produktivitas dan kepuasan kerja.

5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memperkaya ragam penelitian dan karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh mahasiswa bagi institusi Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosiasl dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

2. Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan masukan kepada semua pihak yang terkait dalam bidang pemerintahan bagaimana perneparan teknologi khususnya dalam bidang komputerasi dapat menjadi motivasi bagi pegawai, sehingga dapat meningkatkan efektifitas kerja organisasi Kecamatan Tumbang Titi.

B. TEORI DAN METODE PENELITIAN

1. Konsep Teori

Efektivitas dalam Ratminto dan Winarsih, (2010:174) efektivitas adalah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, baik itu dalam bentuk target, sasaran jangka panjang maupun sasaran organisasi. Sedangkan Handoko (2003:7) efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tetap atau peralatan yang tepat

untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

James L. Gibson dkk. (dalam Pasalong, 2007:4), mengatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama. Derajat pencapaian sasaran menuntujukan derajat efektivitas. Tjokroamidjojo (dalam Pasalong, 2007:4) mengatakan bahwa efektivitas, agar pelaksanaan administrasi lebih ingin dicapai dan lebih ingin berdaya hasil. Sedangkan Keban (dalam Pasalong, 2007:4) mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif kalau tujuan organisasi atau nilai-nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai.

Menurut Steers (dalam Tangkillisan 2005:141) kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu :

1. Kemampuan menyesuaikan diri (*Adaptability*)

Kemampuan menyesuaikan diri merupakan kemampuan dari suatu organisasi untuk mengikuti, mengantisipasi dan memanfaatkan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam suatu lingkungan. peluang dan ancaman yang exist di dalam lingkungan eksternal.

2. Produktivitas

Untuk itu produktivitas yang sering diartikan sebagai ukuran sampai sejauh mana sumberdaya yang ada disertakan dan dipadukan untuk mencapai suatu hasil tertentu merupakan hal yang dapat

dijadikan faktor tolak ukur efektivitas organisasi. Karena pada dasarnya efektivitas organisasi merupakan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Produktivitas sering pula dikaitkan dengan cara dan sistem kerja yang efisien sehingga proses produksi berlangsung tepat waktu dan dengan demikian tidak diperlukan kerja lembur dengan segala implikasinya, terutama implikasi biaya. Agar produktif, organisasi harus mampu memanfaatkan sumberdaya secara efisien, yaitu modal, tenaga kerja, gedung, sarana dan informasi.

3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan/pekerjaannya dalam organisasi. Ini dihasilkan dari persepsi pekerja mengenai pekerjaannya. Jadi kepuasan kerja sepenuhnya menyangkut psikologis individu didalam organisasi, yang diakibatkan oleh keadaan yang ia rasakan dari lingkungan kerjanya, kondisi psikologis ini akan termanifestasi pada sikap kerja individu yang selanjutnya akan berpengaruh pada prestasi kerja.

Menurut Sedarmayanti (2009:243) pelayanan berarti suatu jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam segala bidang. Sedangkan menurut lukman (dalam Sinambela 2006:5) pelayanan diartikan sebagai suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung anatar

seseorang dengan orang lain. Dari konsep pelayanan diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan merupakan suatu aktivitas yang menghasilkan hubungan sertainteraksi antar satu pihak atau lebih dengan pihak lainnya.

Berbagai keadaan menunjukkan bahwa Indonesia belum mampu mendayagunakan potensi teknologi secara baik dan oleh karena itu Indonesia terancam digital divide yang semakin tertinggal terhadap negara-negara maju. Kesenjangan sarana dan prasarana telematika antara kota dan pedesaan, juga memperlebar jurang perbedaan sehingga terjadi pula digital divide di negara sendiri.

2. Metode Penelitian

Rumusan masalah yang dijelaskan pada bab I mengisyaratkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Komputerisasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan di Kantor Kecamatan Tumbang Titi. Hal ini berarti penulis harus melakukan pencarian informasi (*inquiri*) secara mendalam dan secara detail agar memperoleh informasi yang akurat, oleh karena itu pendekatan yang paling cocok adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan memperoleh gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai faktor-faktor serta hubungan dengan fakta. Hal ini senada dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011) yang mengatakan “metode deskriptif bertujuan

untuk menggambarkan tentang karakteristik individual, situasi atau kelompok tertentu “.

Penulis dalam melaksanakan penelitian ini, menggunakan alat bantu diantaranya pedoman wawancara, buku tulis, pulpen, kamera, *tape recorder* yang akan digunakan pada saat penulis akan melakukan wawancara dan observasi lapangan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan lebih mendalam tentang hasil penelitian yang telah dilakukan selama turun ke lapangan. Hasil penelitian ini disusun berdasarkan data yang didapat peneliti dari teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan sebagaimana yang telah dijelaskan pada BAB III. Data yang diperoleh di lokasi penelitian melalui teknik pengumpulan data wawancara dan teknik pengumpulan data observasi. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan secara mendalam, ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, diawali dengan pengumpulan data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan.

Beranjak dari pembahasan di atas, penelitian ini menggunakan teori sebagai pisau analisis. Teori yang digunakan oleh

peneliti adalah teori Strees dalam Tangkillisan (2005:141) kriteria dalam pengukuran efektivitas yaitu: Kemampuan menyesuaikan diri, Produktivitas, dan Kepuasan kerja. Melalui teori ini peneliti bertujuan untuk menjelaskan tentang hambatan penerapan komputersasi di Kantor Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Alasan peneliti menggunakan teori ini karena teori lebih sesuai dengan fenomena yang ditemukan peneliti pada saat pra penelitian.

Berkaitan dengan beberapa hal di atas, maka peneliti selanjutnya akan memaparkan hasil penelitian yang disusun berdasarkan data yang senaturalnya memang ditemukan dilapangan berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi. Berawal dari fenomena yang peneliti temukan berdasarkan hasil pra penelitian, peneliti menduga penerapan komputersasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan di Kantor Kecamatan Tumbang Titi belum optimal. Dugaan ini berdasarkan fenomena yang peneliti temukan diantaranya, adanya pegawai yang kurang cepat menyesuaikan diri terhadap penerapan komputersasi, sering terjadi pemadaman listrik dan masih ada penggunaan mesin tik dalam melaksanakan pelayanan. Fenomena tersebut menjadi dasar bagi peneliti, dengan tujuan untuk mengetahui hambatan penerapan komputersasi dalam

meningkatkan kualitas pelayanan di Kantor Kecamatan Tumbang Titi.

1. **Kemampuan Menyesuaikan Diri**

Pelayanan yang dilakukan di Kecamatan Tumbang Titi meliputi berbagai macam pelayanan. Sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya masing-masing. Pelayanan yang disediakan terbagi kedalam empat Seksi yaitu: Seksi Pemerintahan, Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Seksi Ekonomi Pembangunan dan Sosial serta Seksi Ketentraman dan Kebudayaan. Masing-masing Seksi tersebut berisikan pelayanan yang pada umumnya berupa pembuatan surat pengantar dan surat izin. Berkaitan dengan penerapan komputer, secara keseluruhan baik pelayanan maupun administrasi semuanya menggunakan komputer. Dengan penerapan komputer, diharapkan dapat mempermudah proses pelayanan sehingga efektivitasnya dapat tercapai.

Berkaitan dengan bahasan tentang hambatan penerapan komputersasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan, kemampuan menyesuaikan diri menjadi salah satu aspek yang diperhitungkan sebagai salah satu hambatannya. Hesselbein, Goldsmith dan Beekhard dalam *The Organization of the Future* (1998) menjelaskan bahwa suatu organisasi harus bergerak cepat, menyesuaikan diri dan melakukan berbagai perubahan di dalam lingkungan agar tetap bertahan (*exist*) dan

berhasil melangsungkan kehidupannya (*survive*). Perubahan lingkungan bukan merupakan ancaman bagi organisasi dimana harus bersifat seperti bunglon. Tingkat keluwesan yang tinggi sangat diperlukan guna mengantisipasi segala peluang dan ancaman yang eksis di dalam lingkungan eksternal.

2. Produktivitas

Beranjak dari pembahasan mengenai kemampuan menyesuaikan diri, peneliti akan kembali membahas aspek kedua yang mungkin menjadi hambatan dalam penerapan komputersasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di Kantor Kecamatan Tumbang Titi. Sebelum mengetahui lebih jauh mengenai kondisi yang terjadi di lapangan, akan lebih baik jika peneliti jelaskan terlebih dahulu konsep produktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini.

Produktivitas di sini dipahami sebagai ukuran sampai sejauh mana sumber daya yang ada disertakan dan dipadukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Produktivitas dapat pula dikaitkan dengan cara dan sistem kerja yang efisien, sehingga proses produksi berlangsung tepat waktu dan tidak diperlukan implikasi biaya yang berlebih. Dengan demikian, organisasi harus mampu memanfaatkan sumber daya secara efisien.

3. Kepuasan Kerja

Beranjak dari aspek produktivitas, bahasan selanjutnya adalah mengenai

kepuasan kerja yang dianggap sebagai salah satu kemungkinan terhambatnya optimalisasi penerapan komputersasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di Kantor Kecamatan Tumbang Titi. Kepuasan kerja dipahami sebagai tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan/pekerjaannya dalam organisasi. Ini dihasilkan dari persepsi pegawai mengenai pekerjaannya. Jadi kepuasan kerja sepenuhnya menyangkut psikologis individu dalam organisasi, yang diakibatkan oleh keadaan yang ia rasakan dari lingkungan kerjanya. Kondisi psikologis ini akan termanifestasikan pada sikap kerja individu yang selanjutnya akan berpengaruh pada prestasi kerja.

Handoko (2000:193-194) menjelaskan Kepuasan Kerja (*Job Satisfaction*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Ini nampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi dilingkungan kerjanya. Kepuasan kerja adalah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi kerja pegawai. Apabila prestasi kerja pegawai menurun, maka produktivitas organisasi akan rendah yang akhirnya akan berpengaruh pada efektivitas organisasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas secara mendalam pada bab sebelumnya, dengan senantiasa memperhatikan tujuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan komputer dalam efektivitas pelayanan administrasi kependudukan Kecamatan Tumbang Titi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tentang kemampuan menyesuaikan diri bahwa secara garis besar Kecamatan Tumbang Titi masih lambat dalam mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi sesuai dengan jamannya. Khususnya pada perubahan teknologi yang terus berkembang saat ini. Dapat dilihat pernyataan dari informan yang menyatakan kemampuan pegawai dalam menggunakan komputer.
2. Tentang produktivitas kecamatan tumbang titi belum mampu mengoptimalkannya. Ini dilihat dari Kecamatan Tumbang Titi belum mampu memanfaatkan pegawai yang mereka miliki dengan baik dan belum mampu mengatasi masalah pada sarana listrik yang sering terjadi pemadaman.
3. Tentang kepuasan kerja di Kecamatan Tumbang Titi belum mampu menciptakan suasana yang dapat

membuat pegawai merasa puas. ini dapat dilihat dengan pegawai yang tidak mampu memanfaatkan fasilitas sudah disediakan yang mampu memudahkan dalam pekerjaan kemudian ketika sedang melakukan pekerjaan terjadi kendala. Tidak hanya pegawai namun juga masyarakat kurang nyaman dengan keadaan ini.

E. IMPLIKASI

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi Kantor Camat Tumbang Titi Kabupaten Ketapang agar dapat meningkatkan kemampuan dan mengatasi kendala yang menghambat dalam proses pelayanan yang dilakukan terhadap masyarakat. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembaca sehingga ikut sama-sama membangun penelitian serupa dengan sudut pandang yang berbeda sehingga penelitian tentang penerapan komputerisasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan di Kecamatan Tumbang Titi ini terus berkembang kearah yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

F. SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa masukan atau saran kepada pihak Kecamatan Tumbang Titi agar dapat lebih efektif dalam memberikan pelayanan dengan fasilitas yang sudah tersedia, yaitu:

1. Kecamatan Tumbang Titi perlu meningkatkan kemampuan pegawainya yang dilihat belum mampu menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi saat ini. Khususnya dalam menguasai dan menggunakan teknologi komputer. Perlu diadakannya pelatihan komputer untuk pegawai yang belum mampu menggunakan komputer. Supaya fasilitas sudah ada mampu dimanfaatkan dengan terbaik dan dalam pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.
2. Kecamatan Tumbang Titi harus segera mengatasi permasalahan yang seharusnya dapat diatasi dengan cepat. Harus segera menyediakan alternatif lain ketika listrik mengalami gangguan. Seperti pengadaan genset di kantor Kecamatan supaya pekerjaan tidak tertunda dan dapat berjalan dengan baik.

3. Kecamatan Tumbang Titi perlu mencari pegawai yang memiliki keahlian dalam penggunaan komputer dan latar belakang pendidikannya berkaitan dengan komputer. Supaya dapat membantu pegawai yang lain dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan komputer.

G. KETERBATASAN PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa kendala dan juga mengalami beberapa keterbatasan selama penelitian, adapun kendala dan keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Kesulitan penelitian dalam melakukan penelitian, yaitu mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian ini sehingga dalam pelaksanaan penelitian ini data yang didapat masih kurang.
2. Kesibukan dan tugas lain yang dialami oleh informan dari pihak Kecamatan Tumbang Titi sebagai aparatur pemerintahan, yang memiliki kesibukan dan tugas masing-masing sehingga peneliti harus menyesuaikan waktu untuk mendapatkan informasi kepada informan yang menjadi subjek

dalam penelitian ini dan jarak lokasi penelitian yang cukup jauh, menjadi kendala peneliti tersendiri dalam memperoleh informasi dan data dalam permasalahan penelitian ini.

3. Terbatasnya waktu penelitian yakni 12 hari (dua belas) hari, terhitung juga dengan hari libur didalamnya, sehingga peneliti kesulitan untuk memperoleh informasi yang mendalam yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
4. Faktor yang dialami oleh peneliti sendiri juga menjadi keterbatasan lainnya, yaitu penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang pertama kali dilakukan oleh peneliti, sehingga menurut peneliti masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti berharap kedepannya dalam penelitian ini selanjutnya agar dapat disempurnakan kembali.

H. REFERENSI

Amsyah, Zulkifli. 2003. *Manajemen Ssitem Informasi*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama.

Longkutoy J. John. 1991. *Pengenalan Komputer*.

<http://bilongtuyu.blogspot.co.id/2012/12/de-finisi-komputer-dan-komputerisasi.html?m=1>

Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Kinerja Teori Dan Aplikasi*. Bandung. Alfabeta.

Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen BPFE*. Yogyakarta.

_____. 2011. *Manajemen BPFE*. Yogyakarta.

Kast, Fremont & Rosenweg, James E. 2002. *Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta. Bumi Akasara.

Khoirul Anwar, M, dkk. 2010. *Menuju Pelayanan Prima, Konsep dan Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik*. Malang: Program Sekolah Demokrasi bekerja sama dengan Averroes Press.

Martin. Pengertian Teknologi Informasi. <https://babygals.wordpress.com/2008/08/11/konsep-dasar-teknologi-informasi>.

Moekijat. 2008. *Administrasi Perkantoran. Bandung*. CV Mandar Maju.

Pasalong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.

.....Pengertian Teknologi Informasi. https://idwikipedia.org/wiki/teknologi_infro_masi.

Ratminto & Winarsih, Atik Septi. 2010. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sedarmayanti. 2009. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi, dan Kepemimpinan Masa Depan (Mewujudkan Pelayanan Prima dan Pemerintahan yang Baik)*. Bandung: Refika Aditama.

_____. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan*

Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Cetakan Ketujuh. Bandung : PT. Refika Aditama.

Sinambela, Lijan Poltak. 2006. **Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan, dan Implementasi).** Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2011. **Reformasi Pelayanan Publik.** Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian Sondang. 2001. **Motivasi dan Efektivitas Kelompok.** Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. 2013. **Memahami Penelitian Kualitatif.** Bandung CV Alfabeta.

_____. 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.** Bandung CV Alfabeta.

Sumaryadi, I Nyoman. 2010. **Sosiologi Pemerintahan dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia.** Bogor: Ghalia Indonesia.

Sutrisno, Edy. 2010. **Budaya Oraganisasi.** Jakarta. Kencana.

Tangkilisan, N. Hessel. 2005. **Manajemen Publik.** Jakarta : PT. Gramedia Widiaswara.

Tarto Jogja. 2009, **Teknologi Informasi dan Produktivitas Kerja Pegawai,** Melalui Tartojogja.files.wordpress.com.

..... **Undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik.** Sekretariat Negara Republik Indoensia.

Wahjono, Sentot Imam. 2010. **Perilaku Organisasi.** Yogyakarta. Graha Ilmu.

Williams and Sawyer. 2003. **Pengertian Teknologi Informasi.**
<https://babygals.wordpress.com/2008/08/11/konsep-dasar-teknologi-informasi/>

Wiludjen SP, Sri. 2007. **Pengantar Manajemen.** Yogyakarta: Graha Ilmu.

Skirpsi :

Asep Hamzah. 2006. **Peranan Penerapan Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PUSLITBANG Teknologi Bandung.**

Mutmainnah. 2011. **Implementasi Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kementerian Agama Republik Indonesia.**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika universitas tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Mario Yohanes Viane
NIM / Periode Lulus : E42012041 / 2016
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : marioviane03@gmail.com / 085389985253

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENERAPAN KOMPUTERISASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PELAYANAN DI KECAMATAN TUMBANG TITI**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : Januari 2017

(Mario Yohanes Viane)